

Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Minat dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kecamatan Kebumen

Eny Mufiyanti, Adi Suryanto, Mery Noviyanti

Universitas Terbuka
enymufiyanti@gmail.com

Article History

received 18/06/2022

revised 02/07/2022

accepted 08/07/2022

Abstract

Education is a shared responsibility between family, community, and government. Every parent wants their child to grow up smart, intelligent, and, noble. Parental factors are very influential on the success of children. This study aims to determine the effect of parental attention on the interests and learning outcomes of elementary school students in the Kebumen District. This type of research is quantitative. The sample of this study was 6 fifth-grade elementary schools in Kebumen District with 148 students. The data were collected using questionnaires and tests. Data analysis used simple linear regression and multiple linear regression. This study resulted in the following conclusions. (1) there is an effect of parental attention on the learning interest of fifth-grade elementary school students in the Kebumen District. (2) there is an effect of parental attention on the learning outcomes of fifth-grade elementary school students in the Kebumen District. (3) there is an influence of interest in learning on the learning outcomes of fifth-grade elementary school students in the Kebumen District (4) there is an influence of parental attention and interest in learning on the learning outcomes of fifth-grade elementary school students in Kebumen District.

Keywords: *parental attention, interest in learning, learning outcomes*

Abstrak

Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh pintar, cerdas dan berakhlak mulia. Faktor orang tua sangat berpengaruh pada keberhasilan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perhatian Orang Tua terhadap minat dan hasil belajar siswa sekolah dasar di Kecamatan Kebumen. Jenis penelitian ini kuantitatif. Sampel penelitian ini adalah 6 sekolah kelas V SD Negeri di Kecamatan Kebumen dengan siswa berjumlah 148. Pengumpulan data menggunakan angket dan test. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana dan regresi linier berganda. Penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut. (1) terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas V SD di Kecamatan Kebumen. (2) terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SD di Kecamatan Kebumen. (3) terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD di Kecamatan Kebumen (4) terdapat pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD di Kecamatan Kebumen

Kata kunci: perhatian orang tua, minat belajar, hasil belajar



PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas sumber daya manusia sudah merupakan suatu keharusan bagi bangsa Indonesia apalagi pada era globalisasi yang menuntut kesiapan setiap bangsa untuk bersaing secara bebas. Dalam hubungannya dengan budaya kompetisi tersebut, bidang pendidikan memegang peranan yang sangat penting dan strategis karena merupakan salah satu wahana untuk menciptakan kualitas sumber daya manusia, oleh karena itu sudah semestinya kalau pembangunan sektor pendidikan menjadi prioritas utama yang harus dilakukan pemerintah. Komisi Internasional Pendidikan untuk abad XXI (Aunurrahman, 2016: 8) menyatakan pendidikan bertumpu pada 4 pilar, yaitu *learning to know, learning to do, learning to live together, learning to live with others, dan learning to be*. Untuk mencapai tujuan akhir pendidikan perlu kerja sama yang baik antar semua pihak yang terkait. Pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Pemerintah tidak boleh memonopoli semuanya, melainkan bersama dengan keluarga dan masyarakat berusaha agar pendidikan mencapai tujuan yang telah ditentukan (Chatib, M. 2012).

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa sangat kompleks dan meliputi faktor intern dan ekstern. Salah satu faktor intern yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah minat belajar. Ketertarikan untuk belajar diartikan apabila seseorang yang berminat terhadap suatu pelajaran maka ia akan memiliki perasaan ketertarikan terhadap pelajaran tersebut (Nurhasanah, S., & Sobandi, A, 2016). Sedangkan faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain adalah perhatian orang tua. Orangtua memiliki bagian untuk membantu anak mencapai hasil belajar yang lebih baik dengan memberikan kasih sayang dan pendidikan melalui nilai-nilai kehidupan, baik nilai agama maupun nilai budaya social (Hasgimianti, H., Nirwana, H., & Daharnis, D. (2017). Dengan adanya minat belajar dan perhatian orang tua sangat mendukung pembelajaran anak didik sebagai upaya meningkatkan prestasi belajarnya. Minat senantiasa erat kaitannya dengan perasaan individu, objek, aktivitas, dan situasi. Tetapi ada kalanya seorang guru mengajar hanya asal mengajar tanpa memperhatikan minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Handayani, S. (2016) berpendapat bahwa minat adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang, dorongan melakukan aktivitas terhadap kegiatan belajar yang dilakukan melalui latihan-latihan ataupun pengalaman.

Setiap orang tua pasti menginginkan anaknya tumbuh pintar, cerdas dan berakhlak mulia. Perhatian orang tua adalah bentuk ikatan emosi yang diberikan oleh orang tua kepada anak (Mayayunita & Syah, 2022). Faktor orang tua sangat berpengaruh pada keberhasilan anak, seperti yang dikemukakan oleh Slameto (2010) orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan anaknya, misalnya orang tua acuh tak acuh terhadap belajar anaknya, tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anaknya belajar atau tidak, tidak mau tahu bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, kesulitan-kesulitan yang dialami dalam belajar dan lain-lain, dapat menyebabkan minat anak dalam belajar rendah sehingga tidak atau kurang berhasil dalam belajarnya.

Usia anak SD (6 sampai 10/12 tahun) dikatakan sebagai akhir masa kanak-kanak (Rismawati, K., 2015). Masa ini dianggap sebagai usia yang menyulitkan, tidak rapi, suka bertengkar, usia berkelompok dan usia penyesuaian diri. Masa ini juga dikatakan sebagai periode kritis dalam dorongan berprestasi, yaitu masa dimana anak membentuk kebiasaan untuk mencapai sukses, sangat sukses, atau tidak sukses.

Belajar merupakan bagian dari proses pendidikan. Withittaker (Aunurrahman, 2016) menyatakan belajar adalah proses tingkah laku yang ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman. Menurut Abdillah (Aunurrahman, 2016) berpendapat bahwa "belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan

tingkah laku, baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu”.

Belajar merupakan suatu proses tindakan yang berlangsung secara terus menerus, belajar dilakukan guna mendapatkan pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan dari sesuatu yang dipelajari, kegiatan belajar biasanya terjadi pada individu (Musyawarah, 2011).

Menurut Susanto (2016) “hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar”. Belajar apakah suatu bentuk perubahan perilaku yang relatif menetap. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa dan faktor yang datang dari luar siswa. Lark (Sutrisno, 2011) mengungkapkan bahwa hasil belajar siswa di sekolah 70% dipengaruhi oleh siswa dan 30% dipengaruhi lingkungan. Lingkungan dapat diartikan secara fisiologis, secara psikologis, dan secara sosiokultural (Soemanto, 2013). Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang di dapat oleh pelajar setelah melakukan proses belajar dengan cara melihat hasil yang di capai oleh siswa yang bersangkutan (Syafari, Y., & Montessori, M,2021).

Hal ideal yang semestinya terjadi adalah tidak adanya kesenjangan antara kenyataan dengan toerinya. Terjadi keseimbangan antara perhatian orang tua terhadap minat dan hasil belajar siswa. Namun kenyataan di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan antara teori yang sudah disampaikan dengan kenyataan di sekolah. Kesenjangan itu terjadi pada perhatian orang tua yang belum optimal. Perhatian orang tua yang belum optimal disebabkan anggapan bahwa pendidikan merupakan tugas guru di sekolah sehingga sudah cukup hanya menyekolahkan, maka pendidikan telah terpenuhi (Sutrisno, 2011). Anggapan bahwa belajar di sekolah cukup, maka belajar di rumah kurang diperhatikan. Selain itu pengetahuan orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak masih rendah, serta kurangnya perhatian orang tua terhadap minat belajar dan hasil belajar anak. Jadi dapat dikatakan bahwa kurangnya perhatian orang tua, diduga dapat berpengaruh pada minat belajar dan hasil belajar siswa. Bagaimanapun kesibukan orang tua, hendaknya tetap memberikan perhatian lebih kepada anak-anaknya dalam belajar. Peran orang tua merupakan andil orang tua dalam memberikan yang baik untuk anak-anak mereka demi keberprestasian pendidikan yang dijalani (Mulyani, E. R,2021).

Berdasarkan hasil observasi di salah satu sekolah terlihat bahwa minat belajar siswa masih kurang, hal tersebut dibuktikan bahwa pada saat pembelajaran terlihat beberapa siswa kurang menikmati pembelajaran misalnya beberapa siswa senang bermain sendiri dan bercerita dengan teman sebangkunya tanpa memperhatikan pelajaran, beberapa siswa terlihat mengantuk dan tidak bersemangat dalam belajar, ada satu siswa yang tidak membawa perlengkapan belajar misalnya pulpen dan hanya meminjam teman. Minat belajar merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang, sebab dengan minat akan melakukan sesuatu yang diminatinya dan sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu (Harahap dkk,2021). Minat belajar merupakan suatu ketertarikan terhadap suatu pelajaran yang dipelajarinya, yang kemudian mendorong peserta didik untuk mempelajari dan menekuni pelajaran tersebut (Bagaskara, K, 2021).

Hasil observasi tersebut didukung dengan hasil wawancara dengan siswa kelas V di SD Negeri Argopeni Kecamatan Kebumen yang berjumlah 45 anak terdiri dari 29 siswa laki-laki dan 16 anak perempuan tentang perhatian orang tua terhadap minat belajar dan hasil belajar diperoleh data sebagian besar orang tua siswa terlalu sibuk dengan pekerjaanya. Orang tua jarang mendampingi anak-anak belajar. Beberapa orang tua siswa tidak menanyakan disekolah belajar apa, dapat nilai berapa. Minat belajar siswa cenderung rendah. Hal itu ditunjukkan di rumah siswa tidak belajar,

pemanfaatan waktu yang tidak teratur dan terarah, sebagian siswa terlambat pengumpulan tugas, tidak mengerjakan PR bahkan tidak belajar ketika akan ulangan, sehingga berimbas pada nilai dan kemampuan diri siswa. Untuk mengetahui rata-rata hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel 1.1. di bawah ini.

Tabel 1. Rata- rata Nilai Ulangan Harian Siswa

NO	Jenis	Mata Pelajaran				
		PPKn	B.INDONESIA	MTK	IPA	IPS
1	KKM	75	75	70	75	75
2	Rata-Rata	73	72	69	74	73

Berdasarkan hasil observasi diketahui nilai rata-rata pelajaran PPKn 73, Bahasa Indonesia 72, Matematika 69, IPA 74 dan IPS 73, nilai-nilai tersebut masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul, "Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar".

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data penelitian ini adalah 6 sekolah kelas V SD Negeri di Kecamatan Kebumen dengan siswa berjumlah 148. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data diperoleh. Pengumpulan data menggunakan angket dan test. Metode analisis data dilakukan dengan uji persyaratan analisis data, yaitu uji normalitas, linieritas, heterokedastisitas dan multikolinieritas. Setelah semua uji persyaratan analisis data terpenuhi, dilanjutkan uji hipotesis menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi berganda. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana, korelasi product moment, dan koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas V SD di Kecamatan Kebumen

Berdasarkan hasil dari pengujian yang sudah dilakukan terhadap variabel perhatian orang tua dengan variabel minat belajar pengaruh yang ditimbulkan adalah pengaruh positif atau bisa di sebut variabel perhatian orang tua mempunyai pengaruh terhadap variabel minat belajar, seperti hasil uji t perhatian orang tua mendapatkan nilai t hitung sebesar 10.141 dan dengan t tabel adalah derajat bebas (df) = n – k atau 148 - 2 = 146 diperoleh nilai t tabel sebesar 1,976. Hal tersebut menunjukkan bahwa t hitung > dari t tabel (10.141 > 1,976) yang berarti bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa kelas V SD di Kecamatan Kebumen. Dari hasil tersebut bisa disimpulkan bahwa H1 dapat diterima.

R square sebagai koefisien determinasi ialah 0,413. Hasil tersebut dapat menunjukkan seberapa besarnya pengaruh variabel independent secara menyeluruh terhadap naik turunnya variabel dependent. Dapat dijelaskan bahwa variabel independent (perhatian orang tua) mempunyai kemampuan sebesar 41,3% dalam mempengaruhi varians terhadap variabel dependent (minat belajar) dan masih ada 100% - 41,3% = 58,7% dipengaruhi variabel lain.

Berdasarkan hasil penelitian diatas mendukung teori Syah, M. (2017) dimana faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah: 1) Faktor internal adalah faktor dari dalam diri siswa yang meliputi dua aspek, yakni: aspek fisiologis kondisi jasmani dan tegangan otot (tonus) yang menandai tingkat kebugaran tubuh siswa, hal ini dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam pembelajaran. Aspek psikologis merupakan aspek dari dalam diri siswa yang terdiri dari, intelegensi, bakat siswa, sikap

siswa, minat siswa, motivasi siswa. Faktor eksternal terdiri dari dua macam, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial. Lingkungan sosial terdiri dari sekolah, keluarga, masyarakat dan teman sekelas. Lingkungan sosial terdiri dari gedung sekolah dan letaknya, faktor materi pelajaran, waktu belajar, keadaan rumah tempat tinggal, alat-alat belajar. Minat besar pengaruhnya terhadap belajar karena bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak adanya daya tarik baginya, ini berarti bahwa keberhasilan belajar siswa sangat ditunjang oleh minat belajar (Rusnawati,dkk,2022). Minat belajar pada diri siswa merupakan suatu kegiatan belajar yang dilakukan dengan penuh kesadaran, dilakukan dengan senang dan mempunyai dorongan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal (Handayani, 2016)

Berdasarkan pemamaran terori diatas menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi minat belajar adalah faktor eksteren yaitu faktor keluarga, sehingga apabila keluarga memberikan perhatian penuh kepada anaknya terutama dalam hal kegiatan belajar maka minat anak untuk belajar semakin tinggi. Hal tersebut dapat simpulkan bhwa semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin tinggi minat belajar siswa, begitu juga sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua maka semakin rendah minat belajar.

Pengaruh Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD di Kecamatan Kebumen

Diketahui variabel perhatian orang tua mendapatkan nilai t hitung sebesar 18.037 dan dengan t tabel adalah derajat bebas (df) = n – k atau 148 - 2 = 146 diperoleh nilai t tabel sebesar 1,976. Hal tersebut menunjukkan bahwa t hitung > dari t tabel (18.037 > 1,976) yang berarti bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar siswa kelas V SD di Kecamatan Kebumen. Dan nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 bisa disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD di Kecamatan Kebumen.

R square sebagai koefisien determinasi ialah 0,69. Hasil tersebut dapat menunjukkan seberapa besarnya pengaruh variabel independent secara menyeluruh terhadap naik turunnya variabel dependent. Dapat dijelaskan bahwa variabel independent (perhatian orang tua) mempunyai kemampuan sebesar 69 % dalam mempengaruhi varians terhadap variabel dependent (hasil belajar) dan masih ada 100% - 69% = 31% dipengaruhi variabel lain.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi perhatian orang tua maka semakin tinggi hasil belajar siswa kelas V SD di Kecamatan Kebumen begitu juga sebaliknya semakin rendah perhatian orang tua maka akan semakin rendah hasil belajar siswa kelas V SD di Kecamatan Kebumen, jadi semakin sering orang tua memberikan perhatian kepada anaknya keberhasilan anak akan terpenuhi. Hasi penelitian ini mendukung teori Slameto (2010:61), agar anak berhasil dalam proses belajarnya orang tua perlu memperhatikan pendidikan, kepentingan dan kebutuhan anaknya, mengatur waktu belajar, memenuhi atau melengkapi peralatan belajar, memperhatikan anak belajar atau tidak, mengetahui kemajuan belajar anak, mengetahui kesulitan belajar anak, dan membantu memecahkannya persoalan tersebut. Anak akan tumbuh cerdas jika orang tuanya selalu memperhatikan dan selalu member dorongan berupa semangat kepada anaknya (Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I,2020). Berdasarkan teori tersebut anak dengan mudah mencapai keberhasilan dalam belajar.

Selain teori Slameto hasil penelitian ini mendukung teori Brokur Hansen (2010; 5), *“the participation of parents in regular, two-way and meaningful communication involving student academic learning and other school activities, including ensuring that parents play an integral role in assisting their child’s learning; that parents are encouraged to be actively involved in their child’s education at school; that parents are full partners in their child’s education and are included, as appropriate, in decision-making and on advisory committees to assist in the education of their child”*

Berdasarkan pendapat Borkur Hansen, menjelaskan bahwa partisipasi orang tua yaitu komunikasi yang berarti melibatkan akademik peserta didik dan kegiatan belajar dan termasuk memastikan bahwa orang tua memainkan peran integral dalam membantu anak dalam pembelajaran. Orang tua didorong untuk secara aktif terlibat dalam pendidikan anak mereka di sekolah; bahwa orang tua berperan penuh dalam pendidikan anak dan juga sebagai penasihat untuk membantu dalam pendidikan anak.

Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD di Kecamatan Kebumen

Diketahui variabel minat belajar mendapatkan nilai t hitung sebesar 14.466 dan dengan t tabel adalah derajat bebas (df) = $n - k$ atau $148 - 2 = 146$ diperoleh nilai t tabel sebesar 1,976. Hal tersebut menunjukkan bahwa t hitung > dari t tabel ($14.466 > 1,976$) yang berarti bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD di Kecamatan Kebumen. Diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 bisa disimpulkan bahwa variabel minat belajar secara parsial berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD di Kecamatan Kebumen.

R square sebagai koefisien determinasi ialah 0,589. Hasil tersebut dapat menunjukkan seberapa besarnya pengaruh variabel independent secara menyeluruh terhadap naik turunnya variabel dependent. Dapat dijelaskan bahwa variabel independent (minat belajar) mempunyai kemampuan sebesar 58,9% dalam mempengaruhi varians terhadap variabel dependent (hasil belajar) dan masih ada $100\% - 58,9\% = 41,1\%$ dipengaruhi variabel lain

Berdasarkan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa hal tersebut sesuai dengan pendapat Krap dalam Siti Nur Khasanah dan Sobandi (2016: 130) yang menyatakan bahwa minat memiliki banyak efek positif pada proses dan hasil pembelajaran, tingkat minat yang tinggi akan menyebabkan tingkat perhatian dan tingkat kesiapan siswa terlibat dalam objek pembelajaran sehingga menimbulkan kemungkinan keberhasilan dalam pembelajaran.

Selain pendapat di atas bahwa penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh Lestari (2015; 124) Seseorang dengan minat belajar yang tinggi tidak akan menjadikan hambatan sebagai halangan atau kendala dalam belajar, mereka yang berminat tinggi tidak akan mengalami kendala dalam belajar di waktu kapanpun baik pagi maupun siang, begitupula dengan siswa yang minat belajarnya rendah, walaupun siswa belajar di pagi hari tidak mempengaruhi hasil belajar siswa. Karena itulah untuk meningkatkan hasil belajar siswa akan lebih efektif dengan meningkatkan minat belajar siswa, karena dengan minat belajar tinggi akan membuat siswa semangat belajar dan tidak menjadikan hambatan dalam belajar sebagai suatu masalah melainkan menjadikan tantangan, sehingga hasil belajar siswa akan lebih baik.

Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD di Kecamatan Kebumen

Diketahui variabel perhatian orang tua dan minat belajar mendapatkan nilai F hitung sebesar 261.730 dan penentuan F tabel dengan melihat $df_1 = 2$ dan $df_2 = 145$ maka diperoleh F table sebesar 3,060. Hal tersebut menunjukkan bahwa F hitung > dari F tabel ($261.730 > 3,060$) yang berarti bahwa terdapat pengaruh perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas V SD di Kecamatan Kebumen. Diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05 bisa disimpulkan bahwa variabel perhatian orang tua dan minat belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD di Kecamatan Kebumen.

R square sebagai koefisien determinasi ialah 0.783. Hasil tersebut dapat menunjukkan seberapa besarnya pengaruh variabel independent secara menyeluruh terhadap naik turunnya variabel dependent. Dapat dijelaskan bahwa variabel

independent (perhatian orang tua dan minat belajar) mempunyai kemampuan sebesar 78.3 % dalam mempengaruhi varians terhadap variabel dependent (hasil belajar) dan masih ada $100\% - 78.3\% = 21.7\%$ dipengaruhi variabel lain.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut bahwa penelitian ini mendukung teori dari Syah dalam Priansa (2017: 84) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi tiga macam yaitu: 1) Faktor Internal (faktor dari dalam peserta didik) faktor Internal meliputi aspek fisiologis dan psikologis. Aspek fisiologis berkaitan dengan jasmani peserta didik, sedangkan aspek psikologis berhubungan dengan rohaniah peserta didik. Aspek-aspek dalam ranah psikologis, yaitu intelegensi peserta didik, sikap peserta didik, bakat peserta didik, minat peserta didik, dan motivasi peserta didik. 2) Faktor Eksternal (faktor dari luar peserta didik) Faktor Eksternal berarti kondisi lingkungan di sekitar peserta didik. Faktor eksternal terdiri atas dua aspek yaitu, lingkungan sosial (lingkungan sekolah, masyarakat, dan keluarga) dan lingkungan non sosial. 3) Faktor Pendekatan belajar (*approach to learning*) Jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran. Kehidupan keluarga terutama peran orang tua merupakan lingkungan pendidikan pertama yang mempunyai peranan penting dalam menentukan dan membina proses perkembangan anak (Hero, H., & Sni, M. E, 2018).

Berdasarkan pemaparan teori tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor dari dalam dan dan luar, bahwa dalam teori tersebut faktor dari dalam salah satunya adalah minat belajar dan faktor dari luar adalah kondisi luar siswa seperti keluarga yang memberikan perhatian orang tua. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini didukung oleh teori yang ada.

SIMPULAN

Simpulan dalam penelitian ini yaitu: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap minat belajar siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kebumen. Dibuktikan dengan nilai t_{hitung} untuk variabel Perhatian orang tua (X) sebesar 10.141 dan t_{tabel} 1,976 dan nilai *sig.* sebesar 0,010. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Perhatian orang tua (X) berpengaruh signifikan terhadap Minat belajar siswa (Y1). 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua terhadap hasil belajar pada siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kebumen. Dibuktikan dengan nilai t_{hitung} untuk variabel Perhatian orang tua (X) sebesar 18.037 dan t_{tabel} 1,976 dan nilai *sig.* sebesar 0,000. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya Perhatian orang tua (X) berpengaruh signifikan terhadap Hasil belajar siswa (Y2). 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan minat belajar terhadap hasil belajar pada siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Kebumen. Dibuktikan dengan nilai t_{hitung} untuk variabel Minat belajar siswa (Y1) sebesar 14.466 dan t_{tabel} 1,976 dan nilai *sig.* sebesar 0,000. Dikarenakan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, artinya Minat belajar siswa (Y1) berpengaruh signifikan terhadap Hasil belajar siswa (Y2). 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan perhatian orang tua dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa. Dibuktikan dengan nilai F_{hitung} sebesar 261.730 dengan *p-value* (*sig*) 0,000. Dengan $\alpha = 0,05$ serta derajat kebebasan (*df*) $v_1 = 148$ ($n-(k+1)$) dan $v_2 = 2$, maka di dapat F_{tabel} 3,058. Dikarenakan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($261.730 > 3,058$) maka H_0 ditolak, artinya variabel Perhatian orang tua (X), dan Minat belajar siswa (Y1) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Hasil belajar siswa (Y2). Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan, saran yang dapat dijadikan masukan sebagai berikut:

1) Guru perlu merancang pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa dengan pembelajaran yang kreatif inovatif dapat menarik siswa dan meningkatkan minat belajar

siswa. 2) Guru hendaknya memberikan sosialisasi kepada orang tua agar selalu mendampingi putra putrinya dalam kegiatan belajar sehingga perhatian orang tua dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. 3) Orang tua hendaknya selalu memotivasi dengan selalu memberikan nasihat dan memantau anaknya dalam hal belajar. 4) Orang tua sebaiknya juga selalu memberikan dukungan yang dapat berupa fasilitas belajar dan bisa juga secara non material pada anaknya untuk selalu beprestasi. Dengan adanya dukungan dari orang tua dapat menumbuhkan keinginan untuk meningkatkan prestasi belajarnya. 5) Hendaknya siswa agar senantiasa selalu aktif dan rajin dalam mengikuti kegiatan belajar dan benar-benar memperhatikan pelajaran sewaktu diterangkan di kelas. 6) Hendaknya untuk semua siswa harus belajar lebih giat agar hasil belajarnya meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Chatib, M. (2012) *Gurunya Manusia: Menjadikan Semua Anak Istimewa dan Semua Anak Juara*. Bandung: Kaifa.
- Bagaskara, K. (2021). *Peran Perhatian Orangtua Meningkatkan Minat Belajar Murid pada Pembelajaran Seni Budaya (Musik) di Masa Pandemi Covid-19 di SMP Negeri 2 Sijunjung* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Handayani, S. (2016). Pengaruh perhatian orangtua dan minat belajar matematika terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(2).
- Harahap, H. S., Hrp, N. A., Nasution, I. B., Harahap, A., Harahap, A., & Harahap, A. (2021). Hubungan motivasi berprestasi, minat dan perhatian orang tua terhadap kemandirian siswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1133-1143.
- Hasgimianti, H., Nirwana, H., & Daharnis, D. (2017). Perhatian Orangtua dan Motivasi Belajar Siswa yang Berlatar Belakang Melayu dan Jawa. *INSIGHT: Jurnal Bimbingan Konseling*, 6(2), 130-143.
- Hero, H., & Sni, M. E. (2018). Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar Inpres Iligetang. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 1(2), 129-139.
- Lestari, Indah. 2015. "Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika." *Jurnal Formatif* 3(2): 115 - 125. <http://dx.doi.org/10.30998/formatif.v3i2>
- Mahmudi, A., Sulianto, J., & Listyarini, I. (2020). Hubungan perhatian orang tua terhadap hasil belajar kognitif siswa. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 3(1), 122-129.
- Mayayunita, K. P., & Syah, M. F. J. (2022). *Pengaruh Tingkat Pendidikan Dan Perhatian Orang Tua Melalui Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMKN 1 Magetan* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta)
- Mulyani, E. R. (2021). Analisis Perhatian Orang Tua terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1), 261-266.
- Nurhasanah, S., & Sobandi, A. (2016). Minat belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran (JPManper)*, 1(1), 128-135.
- Rismawati, K. (2015). *Pengaruh Perhatian Orang Tua dalam Kegiatan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Daerah Binaan III Kecamatan Kandangserang Kabupaten Pekalongan*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang
- Musyawah. (2011). *Hubungan Minat Belajar dan Status Ekonomi Orang Tua Dengan Hasil UN MTS Al-Iklas SOE Kabupaten Timur Tengah Selatan Tahun Ajaran 2014/2015*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rusnawati, R., Abustang, P. B., Alam, S., & Cayati, C. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua dan Kedisiplinan Siswa Terhadap Minat Belajar di Masa Pandemi. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 463-469.

- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutrisno. (2017). *Pengaruh Pemberian Pekerjaan Rumah (PR) dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret.
- Soemanto, W. (2013). *Psikologi Pendidikan Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syafari, Y., & Montessori, M. (2021). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Siswa Dimasa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1294-1303.
- Syah, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.